

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang mengkaji variabel kompetensi pemandu wisata, sarana dan prasarana serta keselamatan pengunjung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pemandu wisata (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan pengunjung. Hasil pengujian statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $2,029 > 1,984$. Temuan ini mengonfirmasi bahwa kompetensi pemandu wisata berkontribusi positif terhadap keselamatan pengunjung di wisata *Canyoning* Bogor. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan kompetensi pemandu wisata mencakup keterampilan teknis, penguasaan medan, dan pemahaman prosedur operasional akan meningkatkan standar keselamatan pengunjung serta meminimalkan risiko kecelakaan selama aktivitas *Canyoning*.
2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan pengunjung. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar $6,484 > 1,984$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Temuan ini membuktikan bahwa sarana dan prasarana (X2) berkontribusi positif terhadap keselamatan pengunjung di wisata *Canyoning* Bogor. Hasil penelitian menegaskan bahwa ketersediaan dan kelayakan peralatan seperti tali, harness, sepatu khusus, helm yang memenuhi standar, serta jalur akses yang aman memiliki peran krusial dalam menjamin keamanan dan keselamatan pengunjung.
3. Disimpulkan bahwa kompetensi pemandu wisata (X1) dan sarana prasarana (X2) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keselamatan pengunjung. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar $39,094 > 3,09$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Temuan ini membuktikan bahwa kedua variabel tersebut berkontribusi positif terhadap keselamatan pengunjung. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa keahlian

sumber daya manusia dan kelayakan fasilitas teknis merupakan faktor kunci dalam mewujudkan aktivitas wisata yang aman. Pemandu yang kompeten memerlukan dukungan peralatan yang memadai untuk bekerja secara optimal, sebaliknya peralatan yang memenuhi standar memerlukan operator yang memiliki keahlian di bidangnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kompetensi pemandu wisata memiliki nilai positif dan signifikan pada penelitian ini, sehingga pengelola wisata disarankan untuk memberikan pelatihan rutin yang mencakup keterampilan teknis *Canyoning*, penguasaan medan, prosedur operasional standar, dan simulasi penanganan situasi darurat. Selain itu, pengelola harus menerapkan sistem sertifikasi dan evaluasi kinerja secara teratur untuk memastikan bahwa standar kompetensi yang telah memberikan kontribusi positif terhadap keselamatan pengunjung dapat terus ditingkatkan.
2. Sarana dan prasana memiliki hasil yang positif dan sangat signifikan terhadap keselamatan pengunjung. Mengingat temuan positif, pengelola wisata disarankan untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan kualitas fasilitas yang ada. Melakukan audit dan pemeliharaan rutin terhadap seluruh peralatan keselamatan seperti tali, harness, helm, dan sepatu khusus. Pengelola harus menetapkan jadwal pengecekan berkala, sistem untuk mendokumentasikan kondisi peralatan, dan prosedur penggantian peralatan yang telah melampaui masa pakai atau menunjukkan tanda-tanda kerusakan. Mengingat sarana prasarana yang terbukti sangat penting dalam menjaga keselamatan pengunjung, termasuk perbaikan dan penambahan fasilitas pendukung seperti jalur akses yang aman, pegangan, dan rambu keselamatan, sangat disarankan untuk berinvestasi dalam pengadaan peralatan berkualitas tinggi yang memenuhi standar internasional.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pemandu wisata dan sarana prasarana memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keselamatan pengunjung. Maka dari itu, bagi peneliti mendatang direkomendasikan untuk

memperluas cakupan model studi ini dengan menyertakan variabel-variabel pelengkap lainnya yang relevan. Studi mendatang juga dapat menggunakan metode kualitatif untuk mengamati konsistensi pemeliharaan alat secara jangka panjang atau melakukan studi komparatif di destinasi *Canyoning* lainnya.

